

**PERAN UN WOMEN DALAM MEWUJUDKAN  
PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN DI  
INDONESIA TAHUN 2010-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

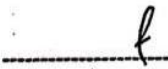

**ASTERINA RAHMAWATI  
07041181924036**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2023**

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PERAN UN WOMEN DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2010-2022”**

Oleh :  
**ASTERINA RAHMAWATI**  
07041181924036

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Drs.Djunaidi, M.S.L.S NIP. 196203021988031004		2/8/2023
Pembimbing II 2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA NIDN. 8948340022		27/7-23

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,  
  
JURUSAN  
Soryan Effendi, S.IP. M.Si.  
Nip. 197705122003121003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“PERAN UN WOMEN DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN  
EKONOMI PEREMPUAN DI INDONESIA TAHUN 2010-2022”**

**Skripsi**

**Oleh:**

**ASTERINA RAHMAWATI  
07041181924036**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 05 Juli 2023**

**Pembimbing :**

1. Drs.Djunaidi, M.S.L.S  
NIP. 196203021988031004
2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.,MA  
NIDN. 8948340022

**Penguji :**

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A  
NIP. 1984051820180310
2. Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int  
NIP. 1610082505890002

**Tanda Tangan**


.....  
.....  
.....

**Tanda Tangan**

.....  
.....  
.....

**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**  
  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan**  
  
**Sofyan Effendi, S.IP. M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asterina Rahmawati

NIM : 07041181924036

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran UN Women dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Indonesia Tahun 2010-2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 7 Mei 2023



Asterina Rahmawati

07041181924036

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peran UN Women dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Indonesia Tahun 2010-2022”, dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga besar Penulis yang telah senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini
2. Segenap *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya, staff pengajar dan seluruh mahasiswa dan mahasiswi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Teman-teman penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini hingga akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran UN Women dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia tahun 2010-2022. Penelitian ini menggunakan konsep Intergovernmental Organization (IGO) menurut Clive Archer sebagai alat analisis dan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan topik penelitian secara menyeluruh dan mendalam. Data dalam penelitian ini diperoleh penulis melalui wawancara dan studi kepustakaan seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, laporan, surat kabar dan sumber data pendukung lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia, UN Women berperan sebagai Instrument dengan melaksanakan program “Pengembangan model pemberdayaan ekonomi bagi perempuan korban konflik Sosial” serta dengan mengintegrasikan Women Empowerment Principles (WEPS) ke dalam kebijakan dan praktik bisnis di Indonesia. UN Women berperan sebagai Arena dengan menyelenggarakan Konsultasi Regional Asia-Pasifik dalam pertemuan *The sixty-sixth session of the Commission on the Status of Women (CSW 66)* dengan tema review “Women’s economic empowerment in the changing world of work” dan juga menyelenggarakan sebuah *sharing session* dengan tema “WEPS Award High Level Dialogue 2021”. Sedangkan dalam menjalankan perannya sebagai Actor, UN Women telah meluncurkan “Equality in law for women and girls by 2030: A multistakeholder strategy for accelerated action” dan mampu secara mandiri untuk bekerja sama dengan pemangku kepentingan seperti Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA) serta dengan berbagai sektor swasta.

**Kata Kunci:** Indonesia, Intergovernmental Organization (IGO), Pemberdayaan Ekonomi Perempuan, UN Women

Indralaya, 11 Mei 2023


Mengetahui,

Pembimbing I



Drs. Djunaidi M.S.L.S  
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II



Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA.  
NIDN. 8948340022

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 19770512 2003121003

## ABSTRACT

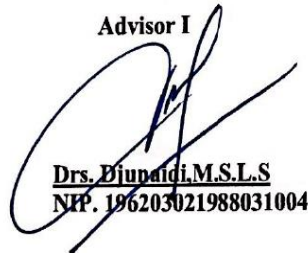
*This study aims to find out the role of UN Women in realizing women's economic empowerment in Indonesia in 2010-2022. This study uses the concept of Intergovernmental Organization (IGO) according to Clive Archer as an analytical tool and uses descriptive qualitative methods to explain the research topic thoroughly and in depth. The data in this study were obtained by the author through interviews and literature studies such as journals, previous research, books, reports, and other reliable sources. The results of the study show that in realizing women's economic empowerment in Indonesia, UN Women acts as an Instrument by implementing the program "Development of models of economic empowerment for women victims of social conflict" and by integrating Women Empowerment Principles (WEPs) into policies and business practices in Indonesia. UN Women acts as an Arena by holding the Asia-Pacific Regional Consultation in the meeting of The sixty-sixth session of the Commission on the Status of Women (CSW 66) with the theme of reviewing "Women's economic empowerment in the changing world of work" and also organizing a sharing session with the theme "WEPS Award High Level Dialogue 2021". Meanwhile, in carrying out its role as an Actor, UN Women has launched "Equality in law for women and girls by 2030: A multistakeholder strategy for accelerated action" and is able to work independently with stakeholders such as the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia (KPPPA ) as well as with various private sectors.*

**Keywords:** *Indonesia, Intergovernmental Organization (IGO), UN Women, Women's Economic Empowerment.*

Indralaya, May 11, 2023

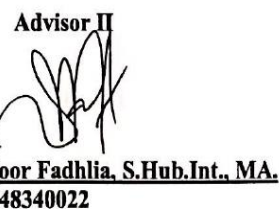
Acknowledged by,

Advisor I



**Drs. Djunaldi, M.S.L.S**  
NIP. 196203021988031004

Advisor II



**Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA.**  
NIDN. 8948340022

Approved by,  
Head of Department



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 19770512 2003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *“Peran UN Women dalam Mewujudkan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Indonesia Tahun 2010-2022”* ini dengan baik.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-NYA yang senantiasa diberikan.
2. Kepada kedua orangtua dan saudara-saudara Penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama menjalankan perkuliahan.
3. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran yang sangat bermanfaat selama penulisan skripsi ini.
4. Miss Maudy Noor Fadhliya, S.Hub.Int.,MA selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran yang sangat bermanfaat selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Indra Tamsyah, S.IP.,M.Hub.Int selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.



6. Gunawan Lestari Elake, S.IP.,M.A selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si. selaku dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama Penulis menjalani perkuliahan.
9. Mbak Pertiwi Triwidiahening, MSc,MBA selaku National Program Officer - Women Entrepreneurship, UN Women Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan bantuan data-data terkait topik penelitian Penulis.
10. Ibu Bonaria Siahaan selaku CEO Yayasan Care Peduli Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan data-data terkait topik penelitian Penulis.
11. Komplek Udah Ah (Meitha Tristiani Gea, Stephani br Siregar, Sindi Lestari) yang telah menjadi teman dan *support system* terbaik bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
12. Kepada diri saya sendiri yang telah berhasil melewati semua drama-drama perkuliahan dengan cukup baik, dan berhasil untuk mengakhiri perkuliahan ini dengan tepat waktu.

Indralaya, Juli 2023

Asterina Rahmawati

07041181924036

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA/TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu .....	11
2.2 Kerangka Konsep/Landasan Teori/Kerangka Konseptual .....	17
2.3 Alur Pemikiran/Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Argumentasi Utama .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	23
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Definisi Konsep .....	24
3.3 Fokus Penelitian .....	24
3.4 Unit Analisis.....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Pemberdayaan Ekonomi Perempuan .....	33
4.1.1 Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Indonesia.....	38
4.2 <i>United Nations Women</i> (UN Women) .....	46
4.2.1 UN Women di Indonesia .....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 <i>Instrument</i> .....	55
5.2 <i>Arena</i> .....	67
5.3 <i>Actor</i> .....	75
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
6.1 Kesimpulan.....	95
6.2 Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Indonesia dalam peringkat <i>Global Gender Gap Index</i> 2021 .....	2
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Pendapatan Nasional Bruto per Kapita di Asia Tenggara .....	1
Gambar 1.2 Komposisi Tenaga Kerja Industri Kreatif Berdasarkan Gender .....	7
Gambar 2.3 Alur Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022 .....	39
Gambar 4.2 Presentase Perempuan Bekerja Berdasarkan Sektor pada 2017-2019.....	40
Gambar 4.3 Covid-19 Beri Dampak Lebih Besar pada Perempuan.....	41
Gambar 4.4 Kontribusi Perempuan dalam UMKM Turut Dongkrak PDB .....	42
Gambar 4.5 Industri Rumah Tangga .....	44
Gambar 4.6 Pidato speech Menteri PPA terkait Pemberdayaan Ekonomi Perempuan ..	45
Gambar 4.7 Peluncuran <i>E-Learning</i> Desa Damai .....	50
Gambar 4.8 Kemensos Terima Bantuan dari UN Women untuk Pekerja Migran .....	52
Gambar 5.1 Permenko PMK Tahun 2020-2025 Tentang RAN P3AKS .....	58
Gambar 5.2 Pelatihan Menjahit Masker bagi Perempuan Terdampak Covid-19.....	60
Gambar 5.3 Women Empowerment Principles (WEPs) .....	63
Gambar 5.4 The sixty-sixth session of the Commission on the Status of Women.....	68
Gambar 5.5 CSW 66 Side Event “Energy Transition and Rural Women” .....	71
Gambar 5.6 Srikanthi BUMN dalam WEPs Award High Level Dialogue 2021 .....	72
Gambar 5.7 Equality in law for women and girls by 2030 Publication.....	76
Gambar 5.8 Program <i>Cash-for-work</i> (CFW) di Sukabumi .....	82
Gambar 5.9 Virtual diskusi Gojek bersama KemenPPPA, UN Women dan ASPPUK ..	84

Gambar 5.10 Modul Pembelajaran dalam <i>Platform WeLearn</i> .....	88
Gambar 5.11 Peluncuran Together Digital oleh UN Women & Ant Foundation .....	93

## DAFTAR SINGKATAN

APP	: Asia Pulp & Paper
ASPPUK	: Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil Mikro
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CEO	: Chief Executive Officer
CFW	: Cash For Work
COVID19	: Coronavirus Disease of 2019
CEDAW	: The Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women
CSW	: Commission on the Status of Women
DNKI	: Dewan Nasional Inklusi Keuangan Indonesia
ECOSOC	: United Nations Economic and Social Council
FIFA	: Federation Internationale de Football Association
GA	: The General Assembly
G20	: Group of Twenty
G7	: Group of Seven
HAM	: Hak Asasi Manusia
IBRD	: International Bank of Reconstruction Development
ICESCR	: International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights
IGO	: International Governmental Organization
IGCN	: Indonesia Global Compact Network
ILO	: International Labour Organization
INGO	: International Non Governmental Organization

INSPERA	:	Inspirasi Perempuan Indonesia
KOMPAG	:	Komunitas Partner GoFood
KONTAG	:	Komunitas Retail GoTo Financial
KPPPA	:	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
LAFTA	:	Latin America Free Trade Area
LSM	:	Lembaga Swadaya Masyarakat
MENMUD UPW	:	Menteri Muda Urusan Peningkatan Peranan Wanita
MoU	:	Memorandum of Understanding
NATO	:	North Atlantic Treaty Organization
PBB	:	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PMI	:	Palang Merah Internasional
PMK	:	Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
PNB	:	Pendapatan Nasional Bruto
PNM	:	Permodalan Nasional Madani
RAD	:	Rencana Aksi Daerah
RAN P3AKS	:	Rencana Aksi Nasional Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Konflik Sosial
SDGs	:	Sustainable Development Goals
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMS	:	Short Message Service
UDHR	:	The Universal Declaration of Human Rights
UMKM	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UNESCO	:	United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization



UNIFEM	:	United Nations Development Fund for Women
UNGPs	:	The UN Guiding Principles on Business and Human Rights
UN WOMEN	:	United Nations Entity for Gender Equality and the Empowerment of Women
UU	:	Undang-undang
WEF	:	World Economic Forum
WEPs	:	Women Empowerment Principles
WHO	:	World Health Organization
WILPF	:	Women's International League for Peace and freedom
WTO	:	World Trade Organization
WULF	:	Women in Engineering Fellowship
YCP	:	Yayasan CARE Peduli Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Hasil Wawancara kepada UN Women Indonesia.....	104
Lampiran 2. Hasil Wawancara kepada Yayasan Care Peduli Indonesia .....	115
Lampiran 3. Hasil Pengecekan Similarity di Perpustakaan Universitas Sriwijaya .....	122
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya.....	124
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Sriwijaya.....	127
Lampiran 6. Kartu Pembimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 7. Lembar Perbaikan .....	134

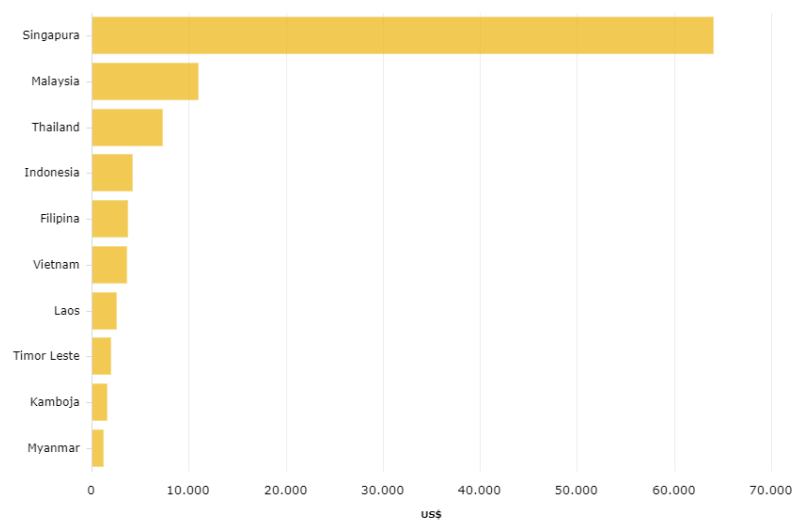
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Policy Brief* “Decent Work and Women’s Economic Empowerment: Good Policy and Practice” oleh ILO dan UN Women, menyebutkan bahwa perempuan merupakan setengah dari populasi manusia dan 40% dari tenaga kerja global (UN Women, 2012). Mereka sebagai pekerja, pengusaha, dan penyedia layanan telah berkontribusi secara aktif terhadap pembangunan sosial dan ekonomi. Namun hak ekonomi dan hak asasi perempuan, kontribusi dan prioritas mereka sebagian besar telah diabaikan. Mereka cenderung menganggur daripada laki-laki dan lebih mendominasi sektor informal yang tidak terlindungi. Kondisi ini sering kali terjadi pada negara-negara berkembang di dunia. Indonesia adalah negara yang terletak di antara Samudra Hindia pada sisi barat dan Samudra Pasifik pada bagian timur. Negara ini tergolong sebagai salah satu negara berkembang di dunia.

**Gambar 1.1 Pendapatan Nasional Bruto per Kapita di Asia Tenggara**




*Sumber: (databoks, 2022)*

Pada Gambar 1.1 terlihat bahwa Pendapatan Nasional Bruto (PNB) per Kapita Indonesia di Asia tenggara telah memposisikan negara ini berada pada peringkat ke-4, sedangkan Singapura pada posisi pertama (Annur, 2022).

Namun hal tersebut masih membuat negara Indonesia dikategorikan sebagai negara dengan pendapatan menengah ke bawah. Pada negara berkembang seperti Indonesia, permasalahan mengenai kesejahteraan sumber daya manusia masih menjadi masalah utama. Bagi perempuan Indonesia, ketidakberdayaan perempuan masih menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan. Tingginya angka ketidaksetaraan gender di Indonesia merupakan salah satu faktor penyebabnya. Adanya budaya patriarki yang masih dijalankan oleh sebagian masyarakat telah mengakibatkan tingginya diskriminasi perempuan disana.

**Tabel 1.1 Indonesia dalam peringkat *Global Gender Gap Index* 2021**



World Ranking	Country	Global Ranking			
		Economic Participation & Opportunity	Educational Attainment	Health & Survival	Political Empowerment
17	Philippines	18	39	34	33
36	Lao PDR	1	112	57	104
54	Singapore	33	87	132	72
79	Thailand	22	74	41	134
87	Vietnam	26	94	152	121
101	Indonesia	99	107	76	92
103	Cambodia	46	128	46	126
109	Myanmar	93	102	18	120
111	Brunei	51	75	112	152
112	Malaysia	104	70	74	128

\*Lower ranking is better  
\*Out of 156 countries

*Sumber: (POST, 2021)*

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dalam *World Economic Forum (WEF) Gender GAP Report* tahun 2021, Indonesia berada pada posisi ke-101 dari 156 negara

(Ahdiat, 2022), dan peringkat ke-99 dalam *Economic Participation & Opportunity* secara global.

Selain itu, di Indonesia juga masih banyak sekali masyarakatnya yang meyakini bahwa perempuan haruslah menguasai berbagai pekerjaan rumah seperti mendidik anak, menjaga kebersihan rumah, berbelanja sesuai kebutuhan anggota keluarga, memasak, serta berbagai keperluan lain sementara laki-laki hanya dituntut untuk mencari nafkah (Itsram, 2020). Sedangkan upaya untuk mengubah kebiasaan sosial dan persepsi tentang peran tradisional perempuan membutuhkan waktu dan upaya yang tidak sedikit. Upaya pemberdayaan perempuan masih sering kali terhambat pada perbedaan wilayah sehingga tak jarang perempuan yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan tidak diberdayakan dengan baik. Hal ini kemudian menyebabkan sulitnya para perempuan di Indonesia untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dalam kehidupan mereka.

Kehadiran Covid-19 bahkan telah memperburuk kondisi perekonomian yang ada. Berdasarkan laporan UN Women, pendapatan perempuan wirausaha telah mengalami penurunan signifikan bahkan hingga 82% (Kemenppa, G20 EMPOWER DAN WOMEN20 DIMULAI, MENTERI PPA AJAK SELURUH PIHAK DORONG POTENSI PEREMPUAN PULIHKAN EKONOMI, 2021). Selain itu, perempuan juga masih seringkali dipandang tidak berdaya dan terbelakang. Oleh karena itu, upaya untuk melakukan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia masih sangatlah diperlukan.

Pada hakekatnya pemberdayaan perempuan merupakan upaya untuk menyadarkan dan mendorong para perempuan untuk dapat mencapai potensinya secara maksimal. Pemberdayaan perempuan ini dapat dilakukan dengan

meningkatkan status perempuan melalui pendidikan, kesadaran literasi, dan pelatihan. Pemberdayaan perempuan mencakup pada bidang yang luas termasuk diantaranya adalah pemberdayaan ekonomi perempuan, yaitu proses transformatif oleh perempuan dan anak perempuan untuk beralih dari kekuatan, suara, dan pilihan yang terbatas di rumah dan perekonomiannya menjadi memiliki keterampilan, sumber daya, dan peluang yang diperlukan untuk bersaing secara adil di pasar dan juga lembaga agar dapat mengontrol dan mendapatkan keuntungan dari keuntungan ekonomi (Melinda, 2019). Terdapat 3 faktor mendasar yang berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, diantaranya:

a) Sumber daya individu dan komunitas,

Sumber daya merupakan instrumen yang dapat digunakan perempuan untuk berhasil secara ekonomi atau untuk menjalankan kekuasaan dan hak pilihan. Sumber daya dapat berada di tingkat individu atau komunitas. Sumber daya tersebut mencakup Sumber daya manusia (pendidikan, keterampilan, pelatihan) Modal finansial (pinjaman, tabungan), Modal sosial (jaringan, mentor) dan juga Modal fisik (tanah, mesin).

b) Norma,

Norma ini mencakup peran, larangan dan ekspektasi yang ditentukan gender seperti pantas atau tidak nya bagi perempuan untuk berada di ruang publik, memegang jenis pekerjaan tertentu, atau mengelola uang.

c) Institusi,

Institusi mencakup pada struktur hukum dan kebijakan, sistem ekonomi, struktur pasar, sistem perkawinan, warisan dan pendidikan. Norma dan Institusi ini adalah “aturan main” atau sistem organisasi dan sosial yang mengatur aktivitas dan memediasi hubungan antara individu dan lingkungan

sosial serta ekonomi mereka. Norma dan institusi akan mempengaruhi bagaimana sumber daya didistribusikan dan juga digunakan (Anne Marie Golla, 2011).

Di sisi lain, seiring dengan perkembangan zaman dan adanya perhatian dari dunia internasional terkait isu kesetaraan gender di Indonesia, Pemerintah kemudian memahami bahwa melakukan pemberdayaan perempuan juga merupakan hal yang sangat perlu untuk diperhatikan disamping penanganan masalah-masalah makro yang telah dilakukan. Hal tersebut disebabkan perempuan juga memegang peranan penting dalam kemajuan pembangunan negara. Oleh karena itu, berbagai program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada akhirnya mulai terbentuk.

Dalam upaya peningkatan status dan kondisi perempuan sebagai wujud komitmen Indonesia dalam menangani ketidakadilan terhadap perempuan, Indonesia telah membentuk Menteri Muda Urusan Peningkatan Peranan Wanita (Menmud UPW) pada 1978 (Harruma, 2022). Indonesia juga telah membidik empat sektor utama dalam proses pembangunan seperti pencegahan kekerasan untuk mewujudkan pemberdayaan perempuan, sektor kesehatan, sektor ketenagakerjaan, dan juga sektor pendidikan.

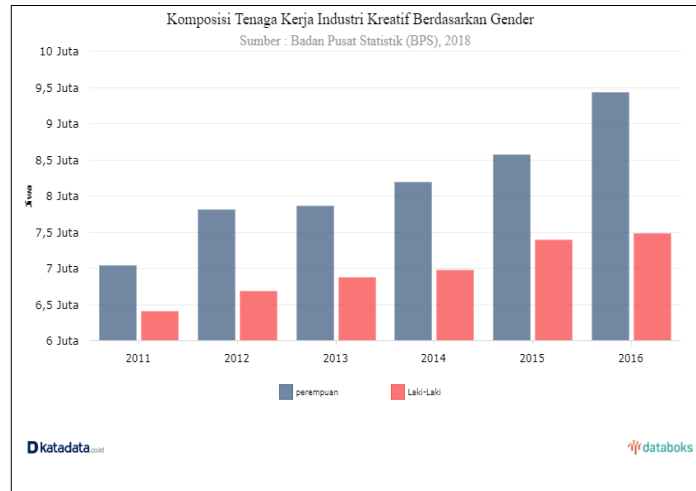
- a) Sektor ketenagakerjaan, pemerintah Indonesia berfokus pada peningkatan kemampuan dan keterampilan para tenaga kerja melalui pelatihan dan pembimbingan, memperkuat penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang berlandaskan kesetaraan gender, membuka kesempatan kerja yang lebih luas, menyesuaikan gaji dengan mekanisme pasar, serta mendorong fleksibilitas pasar tenaga kerja.

- b) Sektor pendidikan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program Wajib Belajar 12 tahun dan memberikan kemudahan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mengikuti program tersebut melalui Program Keluarga Harapan dan Kartu Indonesia Pintar.
- c) Sektor kesehatan, pemerintah Indonesia memfokuskan upaya untuk mendorong pengetahuan dan keterampilan berkeluarga, mempercepat upaya perbaikan gizi dan pengintegrasian kesehatan reproduksi ke dalam kurikulum pendidikan, meningkatkan kualitas dan akses keluarga berencana serta memperbaiki akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk “anak, remaja, dan ibu”.
- d) Pencegahan kekerasan, pemerintah telah meningkatkan pelayanan bagi perempuan dan anak, memberikan perlindungan hukum terhadap kasus kekerasan terhadap perempuan serta meningkatkan pemahaman mereka terkait kekerasan dan juga perdagangan perempuan (PMK, 2019).

Sedangkan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, pemerintah Indonesia telah berupaya mewujudkannya melalui Industri Ekonomi kreatif. Sektor Industri ekonomi kreatif telah memberikan peluang kepada para perempuan untuk dapat memberdayakan diri, khususnya secara ekonomi. Pemberdayaan perempuan ini utamanya dapat diperoleh melalui industri film. Indonesia diketahui telah banyak menghadirkan sineas perempuan sebagai produser, sutradara, penulis skenario serta sebagai teknisi audio-video (Rahayu, 2018). Pada laporan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif, dan juga BPS menyatakan bahwa dalam industri ekonomi kreatif di Indonesia, perempuan merupakan pemain utama sejak sejak tahun 2011.



**Gambar 1.2 Komposisi Tenaga Kerja Industri Kreatif Berdasarkan Gender**



*Sumber: (databoks, 2018)*

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), komposisi tenaga kerja industri kreatif di Indonesia sejak tahun 2011 hingga 2016 adalah didominasi oleh perempuan. Pada sektor ini, partisipasi perempuan diketahui telah mencapai 53,86% (Katadata, 2018), atau sebanyak 9,4 juta orang.

Para perempuan ini telah berkontribusi sebanyak Rp 922,59 triliun dari total PDB Indonesia pada tahun 2016. Namun, para tenaga kerja perempuan tersebut diketahui hanya terfokus pada 3 sektor industri ekonomi kreatif saja yaitu Kriya, Fashion dan juga Kuliner. Akan tetapi terlepas dari semua bidang tersebut, seluruh *stakeholder* terkait dan juga pemerintah masih sangat perlu untuk melakukan perluasan akses atau menyediakan lebih banyak peluang dan kesempatan bagi perempuan sehingga kontribusi yang bisa diberikan menjadi lebih maksimal. Hal ini dikarenakan pada data *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2018, setengah dari populasi perempuan Indonesia yang bekerja jumlahnya tidak

mengalami peningkatan (Aisha Amelia Yasmin, 2020), sementara laki-laki memiliki tingkat ketenagakerjaan yang hampir mencapai 80% dari jumlah populasi.

Di sisi lain, berdasarkan data dari *International Labour Organization (ILO)*, perempuan Indonesia memiliki pendapatan 23% lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2020, rata-rata gaji perbulan untuk pekerja laki-laki adalah sebesar Rp. 7.232.138 dengan jumlah pekerjanya sebanyak 1.549.467, sedangkan gaji untuk pekerja perempuan hanya sebesar Rp. 5.907.336 dengan jumlah pekerja sebanyak 507.722 orang (ILO, 2020). Selain itu, diketahui perempuan bahkan hanya menempati seperempat dari pekerjaan manajerial dan penyelia yang bergaji tinggi. Masih banyaknya masyarakat yang memandang tenaga kerja perempuan itu lebih lemah dibanding laki-laki menjadi salah satu faktor penyebabnya.

Stigma yang melekat pada perempuan tersebut menyebabkan pihak perusahaan lebih dominan untuk memilih pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan. Selain itu, tak sedikit perusahaan di Indonesia yang juga masih mengabaikan hak pekerja perempuan untuk mengupayakan efektivitas serta efisiensi perusahaan. Akibatnya perempuan sering mendapatkan perlakuan yang tidak adil. Pekerja perempuan Indonesia bahkan masih sering mengalami kesulitan untuk mendapatkan cuti *haid* yang telah dilindungi dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Faktor-faktor inilah yang kemudian pada akhirnya memberikan hambatan bagi pemerintah Indonesia untuk dapat mewujudkan pemberdayaan ekonomi bagi perempuannya. United Nations of Women (UN Women) sebagai organisasi internasional yang didirikan sejak tahun 2010 dan bergerak dalam bidang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan akhirnya menjadi sorotan dan kemudian berkerja sama dengan pemerintah secara lebih

maksimal untuk dapat mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis kemudian tertarik untuk mengetahui bagaimana peran UN Women dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia tahun 2010-2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran UN Women dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia tahun 2010-2022?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran UN Women dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia tahun 2010-2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian mengenai Peran UN Women dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi perempuan di Indonesia tahun 2010-2022 ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran maupun konsep yang bisa berguna bagi para akademisi Hubungan Internasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa ataupun peneliti lainnya untuk mengkaji lebih dalam terkait fenomena isu pemberdayaan ekonomi perempuan di dalam kajian Hubungan Internasional.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan terkait kesetaraan gender, peran organisasi internasional, dan pemberdayaan ekonomi perempuan saat akan memasuki dunia kerja, utamanya pada instansi terkait kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan seperti UN Women.

b) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mewujudkan kesetaraan gender dan pemberdayaan ekonomi perempuan dalam kehidupan bermasyarakat.

c) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan pertimbangan bagi pemerintah dalam penyelesaian masalah terkait kesetaraan gender, khususnya upaya pemberdayaan ekonomi perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, I. M. (2022, Januari). *Jatuh Bangun Indonesia Menuju "Upper Middle Income"*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari GoodStats: <https://goodstats.id/article/jatuh-bangun-indonesia-menuju-upper-middle-income-Bpfcu>
- Adzkar Ahsinin, d. (2022). *PANDUAN BISNIS YANG RESPONSIF GENDER*. UN Women Indonesia. Dipetik Februari Jumat, 2023
- Ahdiat, A. (2022, Maret). *Indeks Kesenjangan Gender Negara G20, di Mana Posisi Indonesia?* Dipetik Januari Kamis, 2023, dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/04/indeks-kesenjangan-gender-negara-g20-di-mana-posisi-indonesia>
- Aisha Amelia Yasmin, d. (2020, Maret). *Kasus Aice: dilema buruh perempuan di Indonesia dan pentingnya kesetaraan gender di lingkungan kerja*. Dipetik Januari Sabtu, 2023, dari THE CONVERSATION: <https://theconversation.com/kasus-aice-dilema-buruh-perempuan-di-indonesia-dan-pentingnya-kesetaraan-gender-di-lingkungan-kerja-133010>
- Albarsyah. (2022, Desember). *Dorong Kepemimpinan Perempuan, Erick Thohir Luncurkan Program DAYA Srikandi BUMN di Hari Ibu*. Dipetik Februari Senin, 2023, dari TopBusiness: <https://www.topbusiness.id/71771/dorong-kepemimpinan-perempuan-erick-thohir-luncurkan-program-daya-srikandi-bumn-di-hari-ibu.html>
- Anne Marie Golla, d. (2011). *Understanding and Measuring Women's Economic Empowerment (Definition, Framework and Indicators)*. International Center for Research on Women (ICRW). Dipetik April Senin, 2023
- ANTARA. (2020, September Selasa). *Gojek kerja sama dengan UN Women, dorong pemberdayaan ekonomi wanita*. Dipetik Februari Jumat, 2023, dari ANTARA: <https://www.antaraneews.com/berita/1712974/gojek-kerja-sama-dengan-un-women-dorong-pemberdayaan-ekonomi-wanita>
- Archer, C. (2001). *International Organizations, Third edition*. New York: Routledge.
- Budiarto, M. &. (2019, Juli). *PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PERSPEKTIF GENDER DAN EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS AKSES PENGUSAHA UMKM PEREMPUAN TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH BMT DI PALEMBANG*. *I-FINANCE*, 05(01), 34-45. Dipetik Januari Kamis, 2023
- BUMN. (2021, Oktober). *Komitmen Nyata BUMN Wujudkan 25% Kepemimpinan Perempuan di 2023*. Dipetik Februari Senin, 2023, dari BUMN: <https://bumn.go.id/post/komitmen-nyata-bumn-wujudkan-25-kepemimpinan-perempuan-di-2023>
- BUMN, R. S. (2021, November). *Srikandi BUMN Berbagi Perspektif Women Empowerment dan Women Leader di BUMN dalam UN Women High Level Dialogue 2021*. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari SRIKANDI BUMN INDONESIA: <https://srikandibumn.org/2021/11/srikandi-bumn-berbagi-perspektif-women-empowerment-dan-women-leader-di-bumn-dalam-un-women-high-level-dialogue-2021/>

- CRESWELL, J. W. (2010). *RESEARCH DESIGN PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN MIXED*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Dipetik Desember Jumat, 2022
- Drèze, A. S. (1999). *The Amartya Sen and Jean Drèze omnibus : comprising poverty and famines, hunger and public action, India: economic development and social opportunity*. New Delhi: Oxford University Press. Dipetik Januari Kamis, 2023
- Endit, N. P. (2022, Juni). *Manfaat dan Kebijakan Pemberdayaan Perempuan bagi Usaha*. Dipetik Januari Jumat, 2023, dari UKMINDONESIA.ID: <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/manfaat-dan-kebijakan-pemberdayaan-perempuan-bagi-usaha>
- EXPERT, N. (2017, June). *NGOs – Non Governmental Organizations*. Dipetik Januari Sabtu, 2023, dari NONPROFIT EXPERT: <https://www.nonprofitexpert.com/ngos-non-governmental-organizations/>
- FAZ. (2021, Agustus Selasa). *Paket Dukungan Yayasan CARE Peduli dalam Upaya Penanganan Covid-19*. Dipetik Februari Jumat, 2023, dari mnctrijaya.com: <https://www.mnctrijaya.com/news/detail/45844/paket-dukungan-yayasan-care-peduli-dalam-upaya-penanganan-covid-19>
- Forum, W. E. (2021). *Global Gender Gap Report 2021*. World Economic Forum. Dipetik Januari Minggu, 2023
- Harruma, I. (2022, April). *Upaya Pemerintah Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan*. Dipetik Maret Jumat, 2023, dari Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2022/04/13/00000091/upaya-pemerintah-meningkatkan-pemberdayaan-perempuan>
- Hasugian, M. R. (2019, Oktober Selasa). *Platform Online Welearn Diluncurkan untuk Perempuan Wirausaha*. Dipetik Maret Jumat, 2023, dari tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1263027/platform-online-welearn-diluncurkan-untuk-perempuan-wirausaha>
- ILO. (2020). *Kesenjangan Upah Berbasis Gender di Indonesia*. ILO. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_755542.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_755542.pdf)
- INDONESIA, K. P. (2016, Februari). *PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN OLEH P2TP2A*. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari KPP-PA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/440/program-pemberdayaan-ekonomi-perempuan-korban-kekerasan-oleh-p2tp2a>
- INDONESIA, W. (2020). *Deskripsi RAN P3AKS*. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari WPS INDONESIA 2020: <https://wps-indonesia.com/deskripsi-ran-p3aks/>
- Itsram. (2020, April). *Belenggu Budaya Patriarki terhadap Kesetaraan Gender di Indonesia*. Dipetik Januari Selasa, 2023, dari ITS News: <https://www.its.ac.id/news/2020/04/22/belenggu-budaya-patriarki-terhadap-kesetaraan-gender-di-indonesia/>

- Joyomenggolo, S. (2021, Juli Jumat). *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan: Upaya Alternatif Membebaskan Perempuan dari Kesenjangan Ekonomi*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari International NGO Forum on Indonesian Development: <https://infid.org/news/read/pemberdayaan-ekonomi-perempuan-upaya-alternatif-membebankan-perempuan-dari-kesenjangan-ekonomi>
- Katadata. (2018, September). *Perempuan Indonesia Mendominasi Industri Ekonomi Kreatif*. Dipetik Maret Jumat, 2023, dari Katadata Media Network: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/09/21/perempuan-indonesia-mendominasi-industri-ekonomi-kreatif>
- Kemenppa. (2021, Desember Rabu). *G20 EMPOWER DAN WOMEN20 DIMULAI, MENTERI PPA AJAK SELURUH PIHAK DORONG POTENSI PEREMPUAN PULIHKAN EKONOMI*. Dipetik Januari Rabu, 2023, dari KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3624/g20-empower-dan-women20-dimulai-menteri-pppa-ajak-seluruh-pihak-dorong-potensi-perempuan-pulihkan-ekonomi>
- Kemenppa. (2022, Juli Jumat). *GOJEK DAN GOTO FINANCIAL BAHU MEMBAHU DENGAN KEMENPPPA DAN UN WOMEN, DUKUNG PEREMPUAN BANGKIT LEWAT PELATIHAN WIRAUSAHA DIGITAL, PEREMPUAN BERDAYA, INDONESIA JAYA*. Dipetik Februari Jumat, 2023, dari KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4004/gojek-dan-goto-financial-bahu-membahu-dengan-kemenpppa-dan-un-women-dukung-perempuan-bangkit-lewat-pelatihan-wirausaha-digital-perempuan-berdaya-indonesia-jaya>
- Kemenppa. (2022, Oktober Senin). *PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN PENOPANG KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN NEGARA*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4182/pemberdayaan-ekonomi-perempuan-penopang-kesejahteraan-keluarga-dan-negara>
- KOMINFO. (2022, Juli). *Memberdayakan Perempuan, Membangkitkan Ekonomi*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/43692/memberdayakan-perempuan-membangkitkan-ekonomi/0/artikel>
- Kompas.com. (2020, Desember). *Ketika Pendidikan Masih Dianggap Privilese bagi Perempuan*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari Kompas.com: <https://biz.kompas.com/read/2020/12/26/151604528/ketika-pendidikan-masih-dianggap-privilese-bagi-perempuan>
- KOMPAS.com. (2022, Maret). *Mengenal UN Women dan 3 Peran Utamanya*. Dipetik Januari Jumat, 2023, dari KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/24/160000669/mengenal-un-women-dan-3-peran-utamanya?page=all>

- KPPPA. (2022, Januari Jumat). *KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK BEKERJASAMA DENGAN UN WOMEN DAN ASIAN MUSLIM ACTION NETWORK (AMAN) INDONESIA SELENGGARAKAN KENDURI PERDAMAIAAN*. Dipetik Maret Jumat, 2023, dari KPPPA: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3637/kementerian-pemberdayaan-perempuan-dan-perlindungan-anak-bekerjasama-dengan-un-women-dan-asian-muslim-action-network-aman-indonesia-selenggarakan-kenduri-perdamaian>
- KPPPA, Dept. Pertanian RI. (2009). *PANDUAN PENYUSUNAN “Pengintegrasian Isu Gender ke Dalam Sistem Perencanaan & Penganggaran Pembangunan Pertanian”*. Deputi Bidang PUG Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan. Dipetik Juli Minggu, 2023
- Lewis, D. (2009). *Non Governmental Organization, Definition and History*. London School of Economics and Political Science. Dipetik Januari Sabtu, 2023
- Mahribi, M. A. (2020, Juli). *UN Women dan Sunlight Bekali Ribuan Perempuan dengan Keterampilan Wirausaha*. Dipetik Februari Minggu, 2023, dari MARKETING.co.id: <https://www.marketing.co.id/un-women-dan-sunlight-bekali-ribuan-perempuan-dengan-keterampilan-wirausaha/>
- Media, D. G. (2023, April). *Kesetaraan Gender di Pertanian Untungkan Ekonomi Global*. Dipetik Juli Minggu, 2023, dari DW Global Media: <https://www.dw.com/id/kesetaraan-gender-di-pertanian-untungan-ekonomi-global/a-65319607>
- Melinda, B. &. (2019). *Gates Foundation*. Gates Foundation. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari G.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Dipetik Desember Jumat, 2022
- Mulyadi, M. (2014). *Metode penelitian praktis; Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Publica Institute.
- Mutiara, S. (2023, Januari). *United Nations Women, Organisasi Pemberdayaan Perempuan di Indonesia*. Dipetik Januari Minggu, 2023, dari Kumparan.com: <https://kumparan.com/syahla-mutiara/united-nations-women-organisasi-pemberdayaan-perempuan-di-indonesia-1zXdjWqSaoP/full>
- Nasution, G. A. (2017, September). *Apa yang dimaksud dengan organisasi internasional?* Dipetik Januari Sabtu, 2023, dari Dictio: <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-organisasi-internasional/4058/2>
- PMK, K. (2019, November). *OPTIMALISASI PERAN PEREMPUAN DALAM PEMBANGUNAN*. Dipetik April Senin, 2023, dari KEMENKO PMK: <https://www.kemenkopmk.go.id/optimalisasi-peran-perempuan-dalam-pembangunan>
- PMK, K. (2021). *PERATURAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA AKSI NASIONAL PERLINDUNGAN DAN*



*PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM KONFLIK SOSIAL TAHUN 2020-2025*. KEMENKO PMK. Dipetik Februari Kamis, 2023

- Pranarka, O. S. (1996). *Pemberdayaan konsep, kebijakan dan implementasi*. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies (CSIS). Dipetik Januari Sabtu, 2023
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Dipetik Desember Jumat, 2022
- Purwaningsih, V. T. (2021, April). Perempuan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Sektor Informal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 10(1), 43-54. Dipetik Januari Jumat, 2023
- RI, K. P. (2022, Maret Sabtu). *MENTERI PPPA DORONG UPAYA KESETARAAN AKSES ENERGI BAGI PEREMPUAN PEDESAAN*. Dipetik Februari Senin, 2023, dari KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK RI: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3778/menteri-pppa-dorong-upaya-kesetaraan-akses-energi-bagi-perempuan-pedesaan>
- Rahayu, Y. A. (2018, Oktober). *Industri ekonomi kreatif Indonesia didominasi wanita*. Dipetik Maret Jumat, 2023, dari merdeka.com: <https://www.merdeka.com/uang/industri-ekonomi-kreatif-indonesia-didominasi-wanita.html>
- Rini, A. N. (2021, Desember Senin). STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS EKONOMI. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 4(1), 176-181. Dipetik Januari Kamis, 2023
- Rizkinaswara, L. (2020, Juli). *Literasi Digital Kurangi Kesenjangan Akses Digital Perempuan*. Dipetik Juli Rabu, 2023, dari KOMINFO: <https://aptika.kominfo.go.id/2020/07/literasi-digital-kurangi-kesenjangan-akses-digital-perempuan/>
- Rudy, T. M. (2009). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: Angkasa. Dipetik Januari Sabtu, 2023
- Statistik, B. P. (2022, Mei). *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Dipetik Januari Jumat, 2023, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Dipetik Desember Jumat, 2022
- Suhartadi, I. (2022, Juli Kamis). *UN Women dan Ant Foundation Luncurkan Together Digital*. Dipetik Februari Jumat, 2023, dari INVESTOR.ID: <https://investor.id/business/300437/un-women-dan-ant-foundation-luncurkan-together-digital>
- Suryokusumo, S. (2007). *Pengantar hukum organisasi internasional* (Cet.1 ed.). Jakarta: Tatanusa. Dipetik Januari Sabtu, 2023

- Widiningtyas, T. (t.thn.). *PEREMPUAN MERETAS JALAN DAMAI*. (R. A. Iriantoni Almuna, Penyunt.) unwomen.org. Dipetik Maret Sabtu, 2023
- UN Women, I. (2012). *Decent Work and Women's Economic Empowerment: Good Policy and Practice*. unwomen.org. Dipetik Maret Jumat, 2023
- WOMEN, U. (2018, July). *Facts and Figures: Economic Empowerment*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari UN WOMEN: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/economic-empowerment/facts-and-figures>
- WOMEN, U. (2019). *EQUALITY IN LAW FOR WOMEN AND GIRLS BY 2030 A MULTISTAKEHOLDER STRATEGY FOR ACCELERATED ACTION*. New York: UN WOMEN. Dipetik Februari Jumat, 2023
- WOMEN, U. (2021). *Program Cash-for-Work Memberdayakan Perempuan yang Terdampak COVID-19*. UN Women. Dipetik Februari Jumat, 2023
- WOMEN, U. (2022). *CSW66 (2022)*. Dipetik Februari Minggu, 2023, dari UN WOMEN: <https://www.unwomen.org/en/csw/csw66-2022>
- Women, U. (2022, November). *UN Women Indonesia*. Dipetik Januari Kamis, 2023, dari UN Women Asia and the Pacific: <https://asiapacific.unwomen.org/en/countries/indonesia>
- WOMEN, U. (t.thn.). *UN system coordination*. Dipetik Januari Minggu, 2023, dari UN WOMEN: <https://www.unwomen.org/en/how-we-work/un-system-coordination>
- Wulandari, D. (2020, June). *UN Women dan Indosat Ooredoo Pelajari Dampak Covid-19 terhadap Perempuan*. Dipetik April Kamis, 2023, dari marcomm: <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/un-women-dan-indosat-ooredoo-pelajari-dampak-covid-19-terhadap-perempuan/>